



SIARAN PERS

21 April 2017

LINK NET MENCATAT PERTUMBUHAN PENDAPATAN SEBESAR 15%; PENINGKATAN LABA USAHA SEBESAR 20%; PENINGKATAN LABA BERSIH SEBESAR 28%

Ikhtisar Kinerja Penting:

- **Pendapatan meningkat 15% menjadi Rp 2,95 triliun**
- **Laba usaha meningkat 20% menjadi Rp 1,12 triliun**
- **Laba bersih meningkat 28% menjadi Rp 819 miliar**
- **Marjin laba bersih 28%**
- **Pertumbuhan unit pelanggan (“RGU”/Revenue Generating Unit) sebesar 15%**

PT Link Net Tbk (“Link Net” atau “Perseroan”; kode saham: “LINK”) hari ini melaporkan laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit untuk tahun 2016 yang berakhir pada 31 Desember 2016. Link Net melaporkan pertumbuhan pendapatan yang sebesar 15% dari Rp. 2,56 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp. 2,95 triliun pada tahun 2016, yang berasal dari pertumbuhan segmen residensial dan korporasi.

Dengan pertumbuhan yang tinggi, Link Net mampu mempertahankan marjin laba yang sehat, dengan laba usaha tahun 2016 sebesar Rp. 1,12 triliun, yang merupakan 38% dari total pendapatan, dan laba bersih sebesar Rp. 819 miliar, yang merupakan 28% dari total pendapatan.

RGU broadband dan TV berbayar pada akhir tahun 2016 meningkat menjadi 1,02 juta, 15% lebih tinggi dibandingkan RGU pada akhir tahun 2015 sebesar 890 ribu, sementara rata-rata pendapatan per pelanggan (“ARPU”/Average Revenue Per User) tetap berhasil dipertahankan pada level premium yaitu sebesar Rp 407 ribu. Perseroan juga terus menambah jangkauan layanannya ke 153 ribu rumah baru yang terkoneksi (*homes passed*), sehingga mencapai 1,83 juta rumah per akhir tahun 2016. Bisnis korporasi terus menjadi salah satu mesin pertumbuhan yang penting dari Perseroan dan terus memberikan kontribusi kepada pertumbuhan pendapatan secara keseluruhan dengan memberikan solusi kepada berbagai jenis usaha korporasi dengan kehandalan yang tinggi.

Hari ini Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan. Para pemegang saham memutuskan dan menyetujui laporan pertanggungjawaban Direksi atas kinerja operasional dan keuangan Perseroan untuk periode tahun 2016. RUPS juga menyetujui untuk membagikan dividen untuk tahun buku 2016. Mengenai dividen diputuskan pada harga Rp.96,8/lembar saham (35% rasio pembayaran dividen). Langkah ini diambil oleh Perseroan sebagai penghargaan atas kepercayaan dan keyakinan yang kuat dari seluruh pemegang saham terhadap prospek masa depan dan kekuatan fundamental Perseroan, serta penggunaan terbaik atas kas dan neraca Perseroan yang kuat.

Atas pencapaian ini, Irwan Djaja, Direktur Utama dan CEO, mengatakan, *“Di tengah tantangan kondisi makro ekonomi di tahun 2016, saya senang dapat melaporkan bahwa Perseroan telah berhasil menunjukkan pertumbuhan yang kuat dalam semua aspek bisnis kami: berhasil mencapai tingkat pertumbuhan pendapatan yang tinggi, mampu memanfaatkan keunggulan operasional dan berhasil mengelola biaya operasional dengan baik. Pertumbuhan pendapatan ini merefleksikan adanya potensi pasar yang besar karena tingkat penetrasi broadband di Indonesia saat ini masih rendah, kemampuan Perseroan untuk fokus di pasar premium, dan keunggulan Perseroan untuk bersaing dalam menawarkan produk dan layanan yang inovatif dan berkualitas tinggi. Kami sangat optimis akan terus menghasilkan pertumbuhan dan laba yang berkelanjutan di tahun 2017, seiring dengan membaiknya kondisi makro ekonomi.”*

Mengenai PT Link Net Tbk

PT Link Net Tbk (“Link Net”), didirikan pada tahun 1996, merupakan penyedia layanan via kabel yang terbesar di Indonesia, yang menyediakan layanan televisi berbayar dengan kualitas tinggi, koneksi *broadband* berkecepatan tinggi dan komunikasi data. Link Net beroperasi di Jabodetabek, Surabaya dan sekitarnya (termasuk Malang), Bandung, Bali, Medan serta Batam.

Link Net memiliki dan mengoperasikan jaringan kabel *Hybrid Fiber Coaxial* (“HFC”) dan *Fiber-to-the-Home* (“FTTH”) yang menyediakan layanan akses internet berkecepatan tinggi untuk pelanggan-pelanggan ritel dan korporasi. Link Net juga mengoperasikan layanan televisi berbayar dengan berkolaborasi dengan PT First Media Television (“FMTV”).

Simak lebih lanjut di www.linknet.co.id.

Untuk informasi lebih lanjut, harap hubungi:

Liryawati
Investor Relations Director
PT Link Net Tbk
Tel: +62 21 5577 7755 (extension 11123)
Email: liryawati@linknet.co.id

Siaran pers ini disiapkan oleh PT Link Net Tbk (“Link Net”) dan didedahkan hanya untuk memberikan informasi secara umum. Siaran pers ini tidak dimaksudkan untuk suatu pihak atau tujuan tertentu dan bukan merupakan suatu rekomendasi mengenai jaminan Link Net. Tidak ada jaminan (baik tersurat atau tersirat) yang dibuat atas keakuratan atau kelengkapan informasi ini. Semua pendapat dan estimasi yang termuat dalam siaran pers ini merupakan pendapat kami pada tanggal ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Link Net menafikan tanggung jawab atau liabilitas apapun yang timbul yang dapat diajukan terhadap atau dialami oleh pihak manapun juga sebagai akibat dari mengandalkan baik keseluruhan maupun sebagian dari isi siaran pers ini dan baik Link Net atau perusahaan yang terafiliasi dengannya dan karyawan mereka masing-masing serta agen mereka tidak menerima tanggung jawab untuk kesalahan, pengabaian, kelalaian atau lainnya, dalam siaran pers ini dan ketidakakuratan atau pengabaian dalam siaran pers ini yang mungkin timbul.

Pernyataan untuk Waktu yang Akan Datang

Beberapa pernyataan dalam siaran pers ini adalah atau mungkin merupakan pernyataan untuk masa yang akan datang. Pernyataan ini umumnya memuat kata-kata seperti “akan”, “berharap” dan “mengantisipasi” dan kata-kata yang memiliki makna serupa. Sesuai dengan sifatnya pernyataan untuk masa yang akan datang melibatkan sejumlah risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan peristiwa atau hasil aktual yang berbeda secara signifikan dari yang diuraikan dalam siaran pers ini. Faktor-faktor itu yang dapat menyebabkan hasil aktualnya berbeda mencakup, tetapi tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri properti di Indonesia; kondisi pasar saat ini; meningkatnya beban terkait regulasi di Indonesia, termasuk regulasi lingkungan hidup dan biaya kepatuhan; fluktuasi dalam tingkat nilai tukar mata uang asing; tren tingkat suku bunga, biaya modal dan biaya ketersediaan; antisipasi permintaan dan harga jual untuk pengembangan kami serta belanja modal dan investasi modal terkait; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estate; persaingan dari perusahaan dan lokasi lainnya; pergeseran permintaan pelanggan; perubahan dalam beban operasional termasuk gaji, tunjangan dan pelatihan karyawan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kami untuk kompetitif dan tetap kompetitif; kondisi keuangan kami, strategi bisnis serta rencana dan tujuan dari manajemen kami untuk pengoperasian di masa yang akan datang; piutang di waktu yang akan datang; dan kepatuhan serta remediasi lingkungan hidup. Apabila satu atau lebih dari ketidakpastian atau risiko, di antara hal-hal lainnya, terjadi, hasil aktualnya dapat berbeda secara signifikan dari yang telah diestimasi, diantisipasi atau diproyeksikan. Secara khusus, tetapi tanpa batasan, biaya modal dapat meningkat, proyek dapat tertunda dan perbaikan yang diantisipasi dalam produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak dapat sepenuhnya direalisasikan. Walaupun kami yakin bahwa ekspektasi manajemen kami sebagaimana yang tercermin dalam pernyataan untuk waktu yang akan datang itu adalah wajar berdasarkan informasi yang tersedia bagi kami saat ini, tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa ekspektasi tersebut akan terbukti benar. Anda sebaiknya tidak secara berlebihan mengandalkan pada pernyataan tersebut. Dalam hal apapun juga, pernyataan ini hanya memberikan pendapat mengenai keadaan pada tanggal siaran pers ini, dan kami tidak berkewajiban untuk memutakhirkan atau merevisinya, baik sebagai akibat adanya informasi baru, peristiwa di waktu yang akan datang atau lainnya.